BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) merupakan sayuran populer di Indonesia. Produksi tomat di Indonesia tahun 2000 mencapai 346.081 ton dan tiap tahun akan meningkat mengimbangi kebutuhan masyarakat yang meningkat dan juga perluasan pasar (ekspor). Salah satu tehnik budidaya yang berperan dalam upaya meningkatkan produksi tanaman tomat adalah pemupukan. Untuk pertumbuhan dan hasil yang baik, tanaman ini membutuhkan hara yang lengkap, baik makro maupun mikro, dengan komposisi berimbang yang dipasok dari pupuk. Pemberian N yang terlalu tinggi misalnya dapat menyebabkan pertumbuhan daun yang lebat, namun berpengaruh menekan jumlah dan ukuran buah,pemberian Sulfur (S), Kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg) pada tanaman tomat nyata meningkatkan hasil, memperbaiki pematangan dan kadar padatan terlarut. Tanaman tomat juga merupakan tanaman yang sangat peka terhadap defisiensi hara mikro, Pada analisis tanaman tomat, S terdapat dalam kadar yang cukup tinggi dan tersebar, ini menandakan bahwa unsur ini penting bagi tanaman tersebut.

Masyarakat Indonesia memanfaatkan tomat untuk menunjang pemenuhan kebutuhan gizi secara bertahap,tomat kerap dijadikan sebagai pelengkap bumbu dapur.bahkan, sebagian orang berangapan bahwa masakan terasa kurang sempurna tanpa kehadiran tomat,baik berupa buah segar atau yang sudah diolah menjadi saus tomat.buah tomat juga kerap diolah menjadi minuman berupa jus.rasanya yang khas membuat jus tomat terkesan lezat dan menyegarkan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo (2012) menunjukkan bahwa produktivitas tanaman tomat di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami penurunan pada tahun 2011, yaitu tahun 2007 produksi 1.783 ton/tahun, 2008 produksi 1.805 ton/tahun, 2009 produksi 3.522 ton/tahun, 2010 produksi 3.827 ton/tahun dan 2011 produksi 1.080 ton/tahun dan tiap tahun akan meningkat mengimbangi kebutuhan masyarakat yang meningkat dan juga perluasan pasar. Mencermati hal tersebut, perlu digalakkan upaya peningkatan produksi tomat yang sesuai dengan kondisi lingkungan, khususnya tanah di Provinsi Gorontalo. Beberapa upaya yang di lakukan dalam teknik budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman tomat pada tanah tersebut adalah dengan penggunaan benih unggul dan pemupukan.

Salah satu jenis tanaman sayuran yang banyak dijumpai di pasaran dan sebagian besar ditanam di pekarangan adalah tanaman tomat. Tanaman tomat adalah komoditas hortikultura

yang dianggap memiliki prospek yang baik dalam pemasarannya. Hal ini terkait dengan semakin meningkatnya permintaan akan buah tomat. Selain itu, harganya relatif dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat, tomat juga dapat digunakan sebagai bahan dasar kosmetik atau obat-obatan.

Perbaikan mutu buah untuk memenuhi persyaratan kualitas hasil buah tomat dapat di lakukan dengan berbagai macam teknologi budidaya. Salah satu teknologi budidaya yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas buah tomat adalah dengan penggunaan pemupukan.

Pemupukan yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan unsur hara yang dibutuhkan selama pertumbuhan tanaman. Pupuk yang diberikan dapat berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik. Namun, penggunaan pupuk anorganik saat ini kurang ekonomis karena harganya yang relative mahal, juga dampak negatifnya bagi lingkungan. Sedangkan Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Macam-macam pupuk organik antara lain adalah pupuk kandang, pupuk hijau, kompos dan lain sebagainya.

1.1. Rumusan Masalah

Pemberian pupuk kandang di harapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman tomat,untuk itu dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Perlakuan pupuk kandang ayam manakah yang terbaik dalam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Untuk mengetahui perlakuan pupuk kandang ayam yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

1.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah,maka dapat di rumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pemberian dosis pupuk kandang ayam, memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Terdapat salah satu perlakuan pupuk kandang ayam yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini hasilnya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan dalam usaha peningkatan hasil tanaman tomat terutama pada petani.
2. Merupakan bahan penambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam menciptakan suatu usaha budidaya tanaman holtikultura yang berkelanjutan.